

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH**

Dwi Feri Riyanto<sup>1</sup>, Indra Laksana Putra<sup>2</sup>, Erna Chotidjah Suhatmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [feririyanto1302@gmail.com](mailto:feririyanto1302@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [indramutu5@gmail.com](mailto:indramutu5@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [erna\\_chotidjah@udb.ac.id](mailto:erna_chotidjah@udb.ac.id)

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

<p><b>Article History</b></p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p><b>Keywords</b> Performance Based Budget, Accountability, Efficiency, Local Government.</p>	<p><i>This study aims to determine the influence of accountability and transparency in regional financial management on the performance of the local government of Batam City. The instrument used in this research is a questionnaire, distributed directly to the respondents. The sampling method employed is purposive, sampling, with sample criteria including sub-district heads (Camat), sub-district secretaries, heads of finance and program, subdivisions, and staff with more than five years of work experience.</i></p> <p><i>The data analysis methods used in this study include data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicates that accountability in financial management has a positive and significant effect on the performance of the Batam: City local government. Similarly, transparency in financial management also has a positive and significant effect on local government performance.</i></p>
---	---

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b> Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas, Efisiensi, Pemerintah Daerah,</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan criteria sampel yaitu Camat, Sekretaris Camat, Kasubbag Keuangan dan Program serta Staff yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun. Instrument, dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Metode, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Batam Begitu pula dengan transparansi pengelolaan keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.</p>
--	---

**A. Pendahuluan**

Salah satu upaya pemerintah melakukan percepatan pembangunan didesa diantaranya dengan memberikan stimuli dalam bentuk dana pembangunan, yang saat ini dikenal sebagai Dana Desa (DD) Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dilaksanakan sebagai amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Filosofi dana desa adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerata pembangunan sebagai komitmen pemerintah untuk memperkuat otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, sehingga pembangunan dapat merata sampai tingkat desa (Elkha, 1999).

Seiring meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penggunaan dana publik, pemerintah diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, terbuka, dan akuntabel. Di Indonesia, penerapan kebijakan Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal sejak era reformasi telah menuntut pemerintah daerah untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangannya (Muhammad Fadhly Rizky Octavio, 2022).

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu wujud nyata dari reformasi pemerintahan di Indonesia. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah daerah diberi hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Keberhasilan otonomi daerah tidak hanya diukur dan aspek administratif, namun juga dan kinerja

pemerintah yang dituntut semakin transparan, akuntabel dan responsif terhadap masyarakat. Penerapan berbagai peraturan-perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan benar (Husnan et al., 2023). Dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan terkait rendahnya kinerja instansi pemerintahan, salah satunya karena lemahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Kasus dugaan korupsi perjalanan dinas DPRD Kota Batam pada tahun 2016 menjadi cerminan nyata bahwa sistem pengawasan dan pelaporan masih perlu diperkuat agar tidak menimbulkan kerugian negara. Di sisi lain, Pemerintah Kota Batam berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan BPK, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem pelaporan keuangan.

Akuntabilitas dan transparansi menjadi dua prinsip fundamental yang harus dijunjung tinggi dalam setiap proses penganggaran pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan daerah tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi yang memadai, pengelolaan keuangan daerah rentan terhadap penyimpangan penyalahgunaan anggaran dan tendahnya kepercayaan publik terhadap pemerintahan daerah. Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah (Setiawan & Safri, 2016).

Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik dalam melaporkan seluruh kegiatan yang menggunakan dana publik. Sedangkan transparansi mencakup keterbukaan informasi terkait pengelolaan keuangan yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan mengawasi proses tersebut. Kedua aspek ini menjadi pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Batam. Dengan memahami hubungan antara variabel tersebut, diharapkan dapat menabuhkan kebijakan bagi pemerintah daerah dan peningkatan kinerja pemerintahan secara keseluruhan.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

### 1. Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui instrumen yang dirancang peneliti (dalam hal ini kuesioner). Responden terdiri dari:

- a. Camat
- b. Sekretaris Camat
- c. Kasubbag Keuangan dan Program
- d. Staf yang memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun di kantor kecamatan Kota Batam

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner disebarluaskan langsung kepada 30 responden yang memenuhi kriteria purposive sampling
- b. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan pernyataan yang telah disusun dalam kuesioner, dengan pilihan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Kualitas Data

Uji Validitas: Menggunakan koefisien Pearson, dinyatakan valid jika koefisien > 0,6.

Uji Reliabilitas: Menggunakan Cronbach's Alpha, dinyatakan reliabel jika  $\alpha > 0,6$ .

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plot

Data dinyatakan normal jika  $Sig > 0,05$

##### Uji Multikolinearitas

Dilihat dari nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,01$

Menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Scatterplot

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika sebaran titik acak dan tidak membentuk pola.

**c. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Y** = Kinerja Pemerintah Daerah

**X1** = Akuntabilitas

**X2** = Transparansi

**$\alpha$**  = Konstanta

**e** = Error

**d. Uji Hipotesis**

Uji t (Parsial)

Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y

Hasil: X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan

Uji F (Simultan)

Untuk melihat pengaruh gabungan X1 dan X2 terhadap Y

Hasil: Berpengaruh signifikan

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2 = 0,867$

Artinya 86,7% variasi kinerja pemerintah daerah dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi.

**C. Hasil dan Pembahasan**

**1. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam**

Berdasarkan hasil pengolahan statistik Uji t statistic diperoleh nilai Uji t hitung untuk variabel akuntabilitas sebesar  $2.243 > 1.703$  selain itu memiliki nilai sign.  $0,000 < 0,05$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah di Kota Batam. Dari hasil tersebut bias disimpulkan H1 diterima. Penelitian ini sesuai dengan Mikael Edowai, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah (Pangaribuan & Situmorang, 2024).

**2. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam**

Berdasarkan hasil pengolahan statistik Uji t statistic diperoleh nilai Uji t hitung untuk variabel transparansi sebesar  $13,027 > 1,703$ , selain itu memiliki nilai sign.  $0,033 < 0,05$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah di Kota Batam. Dari hasil tersebut bias disimpulkan H2 diterima. Penelitian ini sesuai dengan Mikael Edowai, (2021) pengaruh transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

**3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam**

Berdasarkan hasil pengolahan statistik Uji F statistic diperoleh nilai F hitung sebesar  $88,110 > 3,35$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan secara simultan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Batam. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan H3 diterima. Penelitian ini sesuai dengan Mikael Edowai, (2021) pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah (Pangaribuan & Situmorang, 2024).

#### D. Simpulan

Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pelaporan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan, maka semakin baik pula kinerja pemerintah daerah. Transparansi pengelolaan keuangan daerah juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam Keterbukaan informasi keuangan kepada publik membantu membangun kepercayaan masyarakat dari meningkatkan akuntabilitas publik. Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam Persamaan regresi dan uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sama-sama menjelaskan kinerja pemerintah sebesar 86,746, dimana dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian

#### E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini, terutama kepada para akademisi, peneliti dan antara pemerintah yang menjadi sumber referensi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembaca yang turut serta mendorong terciptanya iklim ilmiah terkait pengendalian keuangan daerah dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintahan daerah.

#### F. Referensi

- Elkha, F. (1999). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AKUNTABILITAS, DAN*. 25.
- Husnan, L. H., Manan, A., Jufri, A., & Muhdin. (2023). Effects of Government Internal Control System, Accessibility Financial Report, Local Financial Management Transparency, Local Financial Management Accountability Toward Local Government Performance. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1(6), 629–640. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(6\).63](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(6).63)
- Muhammad Fadhly Rizky Octavio. (2022). Transparency and Accountability in Local Government. *Jurnal UII*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Pangaribuan, J., & Situmorang, H. H. (2024). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Batam. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.54367/jrak.v10i1.3519>
- Setiawan, H. E., & Safri, M. (2016). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 51–72. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i1.3533>